

Uji antifeedant ekstrak metanol bintang laut *Linckia laevigata* terhadap ikan karang di perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu DKI Jakarta = Antifeedant assay of methanol extract of sea star *Linckia laevigata* against reef fishes at Pramuka Island waters, Seribu Islands DKI Jakarta

Nadiah Amini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347870&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Bintang laut *Linckia laevigata* adalah biota laut yang diduga memiliki aktifitas antifeedant. Penelitian bertujuan untuk menguji apakah ekstrak metanol yang diperoleh dari bintang laut *Linckia laevigata* memiliki peranan sebagai antifeedant terhadap ikan karang di perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Pengujian dilakukan dengan mengamati pilihan ikan terhadap pakan kontrol dan pakan uji. Konsentrasi ekstrak metanol *Linckia laevigata* yang digunakan pada pakan uji adalah konsentrasi alaminya, yaitu 15,2 mg/ml. Hasil pengamatan pengujian yang telah dianalisis menggunakan Uji Chi-Kuadrat dan menunjukkan bahwa *Linckia laevigata* memiliki aktifitas antifeedant terhadap ikan karang.

*The sea star Linckia laevigata seems to have active compounds with antifeedant activity. The study aims to investigate the antifeedant activity of methanol extract from the starfish Linckia laevigata against reef fishes at Pramuka Island Waters, Seribu Islands, DKI Jakarta. Treatment and control foods were used to see the reef fishes choice in the feeding assay. The concentration of methanol extract of Linckia laevigata used in this assay was 15,2 mg/ml, equivalent with the natural volumetric concentration of secondary metabolites from Linckia laevigata. Data analysis using Chi-Square Test showed that methanol extract of Linckia laevigata has antifeedant activity against reef fishes.*